

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Hal ini pendidikan merupakan faktor utama dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, bakat, minat, dan kepribadian yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 ayat (1) mengemukakan pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Dimana peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Arifin, 2013:40). Usaha guru yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi diri siswa adalah dengan memberikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan membangkitkan minat belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar siswapun mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dilakukan oleh guru pada semua mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah bahkan di perguruan tinggi. Matematika sangat penting untuk diajarkan terutama di Sekolah Dasar untuk membekali siswa memahami konsep dan penguasaan matematika. Mata pelajaran matematika di perlukan untuk proses

perhitungan dan berfikir yang dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah. Sehingga siswa juga akan berfikir dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Matematika merupakan ratu pada semua bidang ilmu, karena semua cabang ilmu pasti memerlukan perhitungan. Dengan siswa memahami konsep matematika maka siswa akan mudah memahami pelajaran lainnya karena dasarnya merupakan matematika. Selain itu matematika merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, matematika sangat penting diajarkan dan dikuasai oleh siswa terutama dari Sekolah Dasar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sehingga siswa tidak menguasai materi matematika. Salah satu faktor tersebut adalah faktor psikologis siswa yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Syah (2012:148) faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa adalah: 1) Tingkat kecerdasan siswa, tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, karena siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi akan lebih berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik daripada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rendah. 2) Sikap siswa, sikap adalah reaksi atau respon seseorang dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. 3) Bakat siswa, bakat adalah kemampuan khusus yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan. 4) Minat siswa, minat adalah ketertarikan seseorang untuk tetap memperhatikan pada suatu kegiatan dimana seseorang merasa senang. 5) Motivasi siswa, motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa atau dari luar untuk melakukan suatu kegiatan.

Kenyataan yang ditemukan di SDN Buluh 2 menunjukkan bahwa masih banyak siswa kurang menguasai konsep matematika dengan baik bahkan terdapat siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran matematika. Sehingga mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2017 dengan guru kelas 5 yang dilakukan di SDN Buluh 2 kecamatan Socah, menyatakan bahwa kelima faktor psikologis yaitu tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran matematika termasuk kategori sedang. Permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : (1) siswa yang kurang tertarik dan tidak ada minat pada mata pelajaran matematika; (2) sikap siswa yang menunjukkan tidak positif ketika pelajaran matematika berlangsung; (3) kurang motivasi dari diri siswa dan orang tua.

Berdasarkan pernyataan guru matematika kelas 5, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Apabila guru telah mengetahui faktor-faktor psikologis yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka guru dapat memberikan perhatian pada faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswanya. Oleh karena itu peneliti menganalisis faktor-faktor psikologis siswa di SDN Buluh 2.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwardi (2012) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: (1) faktor psikologis siswa (27,54 %); (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%); (3) Faktor lingkungan keluarga (8,70%),

(4) Faktor pendukung belajar (6,98%); (5) Faktor lingkungan keluarga (6,50%); (6) faktor waktu sekolah (6,23%). Faktor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu faktor psikologis siswa sebesar 27,54 % dan faktor dengan kontribusi paling kecil yaitu faktor waktu sekolah sebesar 6,23%. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “analisis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas 5 SDN Buluh 2 kecamatan Socah kabupaten Bangkalan”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas 5 SDN Buluh 2 ditinjau dari faktor psikologis siswa?
- 2) Bagaimana faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 5 SDN Buluh 2 dalam mata pelajaran matematika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas 5 SDN Buluh 2 ditinjau dari faktor psikologis siswa.
- 2) Mendeskripsikan atau menggambarkan faktor-faktor psikologis siswa kelas 5 SDN Buluh 2 dalam mata pelajaran matematika.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini di harapkan guru memberikan dorongan pada psikologis siswa yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi siswa, diharapkan setiap siswa meningkatkan psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Agar siswa memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau informasi bagi calon peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.5 Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa faktor-faktor psikologis yaitu tingkat kecerdasan, minat siswa, bakat siswa, sikap siswa dan motivasi mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)